

ABSTRAK

Ade Kurniawan 1211020002, PERAN MASJID MUSLIM BILLIOBAIRE CINANGNENG BOGOR DALAM *RELIGIOS COMMUNITY ENGAGEMENT*

Fenomena perubahan fungsi masjid dari sekadar tempat ibadah menjadi pusat pemberdayaan sosial dan ekonomi menandai dinamika baru dalam kehidupan keberagamaan masyarakat Muslim urban. Transformasi ini menunjukkan bahwa masjid tidak lagi hanya sebagai ruang spiritual, tetapi juga menjadi pusat aktivitas komunitas yang berdampak luas. Masjid Muslim Billionaire (MMB) Cinangneng- Bogor, menjadi contoh konkret dari transformasi tersebut. MMB mempraktikkan model *religious community engagement* (RCE) yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekonomi ke dalam aktivitas keagamaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran MMB dalam membangun keterlibatan komunitas Muslim melalui program-program sosial dan pemberdayaan yang berbasis masjid. Rumusan masalah mencakup: bagaimana MMB memperkuat keterlibatan komunitas melalui program keagamaan dan sosial, bagaimana program tersebut menginisiasi Sistem Sosial kolektif, serta bagaimana masjid menciptakan ruang kolaboratif untuk meningkatkan partisipasi jama'ahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama dengan metode *grounded research*. Jenis penelitian kualitatif sengaja digunakan dengan teknik pengumpulan data, meliputi: observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teori Sistem Sosial Talcot Parson juga digunakan untuk menafsirkan motif keterlibatan jama'ah, serta konsep religiusitas dalam ranah sosial sebagai landasan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa MMB berhasil merealisasikan masjid sebagai pusat penggerak spiritual dan sosial-ekonomi. Melalui program, seperti: warung sedekah, pelatihan kewirausahaan, serta manajemen zakat produktif, MMB membangun ekosistem kolaboratif yang berkelanjutan dan memberdayakan. Masjid menjadi ruang interaksi aktif yang menghubungkan nilai agama dengan Sistem Sosial nyata.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya reposisi masjid sebagai aktor sosial dalam pembangunan komunitas. Orisinalitas penelitian terletak pada fokusnya terhadap praktik *religious community engagement* yang berbasis masjid dalam konteks urban muslim Indonesia, yang masih minim dikaji secara mendalam. Penelitian ini membuka ruang pengembangan masjid sebagai agen perubahan sosial yang transformatif.

Kata Kunci: *Masjid Muslim Billionaire, Pemberdayaan Umat, Religious Community Engagement, Sistem Sosial.*



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul, *“Peran Masjid Muslim Billionaire Cinangneng Bogor dalam Religious Community Engagement”*. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Studi Agama-Agama. Dalam penyusunan proposal ini, penulis menerima banyak dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt., atas limpahan rahmat dan kekuatan-Nya selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang tanpa henti.
3. Dosen Pembimbing I dan II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Pengurus, santri dan masyarakat yang menjadi responden di Masjid Muslim Billionaire Cinangneng yang telah memberikan izin serta dukungan penuh untuk keberhasilan penelitian ini.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama, atas dukungan administrasi dan fasilitas yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2021, atas dukungan moral dan kerja sama yang sangat berarti.
7. Perkumpulan Sindikat Teologi (SINTE) dan organisasi Lintas Iman di Bandung dan Jabodetabek, yang memberikan wawasan serta pengalaman berharga terkait tema dialog lintas iman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun

untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam kajian dialog lintas iman, serta menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandung, 8 Agustus 2025

Penulis

